

## **Alkitabku : Sumber Kebenaran dan Kekayaanku**

**(Efesus 1 : 3 – 14)**

Setiap manusia memiliki musim kehidupan yang tidak sama, bukan? Banyak di antara kita yang merasa bahwa hidup ini adalah sebuah misteri atau sebuah jalan cerita yang tidak terduga alurnya. Tidak sedikit juga kita yang mengaku percaya kepada Yesus menyatakan hidup ini tidak adil. Saat seseorang belajar untuk bertobat dan mengikut Yesus dengan sungguh-sungguh hidupnya penuh dengan “drama” yang sangat menyiksa tetapi di lain sisi ada juga seorang lainnya yang tetap hidup dalam hal-hal duniawi justru hidupnya terlihat bahagia dan sangat menyenangkan.

Ilustrasi yang mudah mungkin bias digambarkan ada 2 orang perempuan bernama Bettrice dan Berta. Keduanya duduk di bangku SMA di sekolah yang sama, satu kelas, satu gereja, tetapi bukan sahabat karib. Bettrice anak yang cantik, berada di keluarga berkelimpahan, tetapi sangat malas dalam segala hal. Bettrice hanya suka *shopping*, nongkrong, berfoya-foya bersama teman-temannya. Sedangkan Berta yang hanya biasa saja, berada di keluarga sederhana, tetapi dia sangat rajin baik dalam belajar, melakukan saat teduh, membaca Alkitab dan pelayanan di gereja. Singkat cerita ujian masuk perguruan tinggi telah dilalui oleh Bettrice dan Berta. Keduanya memilih universitas dan jurusan yang sama. Saat pengumuman, ternyata Bettrice yang lolos dan Berta tidak diterima. Iblis mulai mengintip dan mengambil kesempatan untuk menggoyahkan iman Berta, tetapi Berta tetap bias mempertahankan imannya dengan dia tidak iri dan tetap bersyukur. Dia percaya bahwa setiap peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, Tuhan turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan.

Tuhan tidak tidur atau tidak bisa melihat apa yang terjadi dalam kehidupan kita. Lalu apa sebenarnya yang menjadi pembeda pengikut Yesus yang benar dan yang bukan pengikut Yesus? Jawabannya ialah iman bahwa hanya Tuhan Yesus Juruselamat dan sumber kehidupan, serta percaya pada setiap kebenaran Firman Tuhan. Di mana pengikut Yesus harus berbeda dari dunia yang tak mengenal Yesus Kristus. Manusia juga tidak ada yang sempurna, tidak ada yang lurus terus mengikut jalan Tuhan. Manusia sebenarnya adalah sosok yang lemah, rapuh, dan alkitab adalah Firman Tuhan yang bisa memberi kekuatan, pengertian dan hikmat yang tak terhingga tatkala kita mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Alkitab adalah otoritas tertinggi dan sumber kebenaran yang sejati dan sumber kekayaan umat pilihan Allah.

Dalam suratnya kepada Timotius, rasul Paulus menekankan pentingnya Firman Allah. Ia menulis, ”Hendaklah engkau tetap berpegang pada perkara-

perkara yang telah engkau pelajari dan yang tentangnya engkau telah diyakinkan untuk percaya.” ”Perkara-perkara” yang Paulus sebutkan adalah kebenaran Alkitab yang menggerakkan Timotius untuk beriman kepada kabar baik. Dewasa ini, kebenaran tersebut juga menguatkan iman kita dan membantu kita agar tetap ”berhikmat untuk keselamatan”. (2 Tim. 3:14, 15) Kata-kata Paulus selanjutnya sering kita gunakan untuk menunjukkan kepada orang-orang bahwa Alkitab berasal dari Allah. Tetapi, kita sendiri juga bisa mendapat manfaat tambahan dari kata-kata di 2 Timotius 3:16. Alkitab bisa menjadi sumber kebenaran dan kekayaan kita apabila kita menjadikan Alkitab sebagai pedoman dasar kehidupan manusia. Kekayaan yang kita dapat dari belajar Firman Tuhan :

1. Yakin Teguh Ada Jalan Keselamatan (2 Timotius 3:15; Matius 4:4).

Allah memberikan kepada kita penjelasan bagaimana karya Tuhan dari manusia berasal hingga manusia akan berakhir. Alkitab menjadi sarana yang memberitahukan kita bahwa semua manusia sudah berdosa dan telah berada di bawah hukuman kekal (Roma 3:23 ), dan karena Allah adalah kudus, Ia harus menghukum semua manusia yang berdosa (Roma 6:23). Alkitab juga yang memberitahu kita bahwa kasihNya yang besar Allah menjadi manusia guna menggantikan semua manusia untuk dihukum ( Yoh 3 :16, Kor 5 : 21, 1 Pet 2 :24 ). Dan Alkitab juga yang memberitahu bahwa jalan keselamatan sudah disediakan melalui kematian Yesus Kristus di kayu salib, dan setiap orang yang percaya kepadaNya pasti diselamatkan ( Yoh 14 : 6, KPR 4 : 12, RM 10 : 9-10).

2. Membentuk Kita Menjadi Orang Kristen yang Kuat (1 Yohanes 2 : 14)

Hanya ada satu jalan untuk menjadi kuat rohani, yaitu dengan membaca, mempelajari, merenungkan, mengerti, dan melakukan Firman Tuhan. Yesus Kristus adalah contoh ketika Ia dicobai iblis, Ia menggunakan Firman Allah sebagai senjata untuk mengalahkan iblis. Hawa adalah contoh buruk dari orang yang tidak banyak memahami Firman Tuhan, akibatnya iblis memanfaatkan kelemahan itu untuk menjatuhkan Hawa. Alkitab merupakan gizi rohani yang harus dimakan. Alkitab disebut air susu, makanan keras dan madu (1 Petrus 2 : 2, Ibrani 5 : 13-14).

3. Memberi petunjuk hidup benar dalam Kristus yaitu menjadi manusia baru (Efesus 4 : 17 – 32)

Keselamatan adalah sesuatu yang sangat indah, suatu anugerah dari Tuhan yang diberikan Cuma-Cuma kepada setiap orang yang percaya, sehingga tampaknya terlalu indah untuk dianggap benar. Oleh karena itu salah satu kesukaran utama yang dialami oleh petobat baru adalah mereka ragu ragu akan keselamatannya. Satu satunya sumber ialah Alkitab. Itulah alasannya mengapa Alkitab ditulis, agar

kita memiliki keyakinan yg kokoh akan keselamatan kekal yg Tuhan sudah anugerahkan kepada kita ketika kita bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus ( 1 Yohanes 5 : 13, Roma 5 : 9 – 10, 8 : 1 ) dan harus berubah seutuhnya untuk menjadi manusia baru.

4. Iman Anda Menjadi Berkat (Yesaya 49 : 6)

Memberitahukan kebenaran Alkitab kepada siapa pun di jaman ini merupakan pelayanan yang sangat penting. Itu sebabnya, sebagai orang percaya, anda harus memperlengkapi diri sebaik mungkin untuk membimbing orang yang tersesat pada kebenaran. Satu satunya jalan agar anda dapat menjawab mereka bertanya yang mencemoahkan atau yang dengan tulus mencari kebenaran ialah selalu siap untuk menjawab mereka dengan membaca dan mempelajari Firman Allah setiap hari sehingga mampu menjadi terang di manapun, kapanpun, dan dengan siapapun.

5. Menjamin Keberhasilan Anda ( Yesaya 41 : 10 )

Setiap orang ingin berhasil, dan kabar baiknya adalah Tuhan menginginkan anda berhasil, bahkan bersedia membantu membawa anda pada keberhasilan sejati. Itu bukan berarti soal popularitas, kekayaan atau kemasyuran. Anda bisa memilikinya tanpa berhasil. Ini soal menjadi seseorang yang dikehendaki Tuhan dalam melakukan tujuan Tuhan di dunia ini. AMIN